

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi yang harus dikuatkan untuk memajukan bangsa yang dapat ditempuh dengan memperhatikan kualitas pendidikan. Dilihat dalam konteks sains kualitas pendidikan di Indonesia tidak sebanding dengan negara tetangga. Indonesia termasuk pada negara yang memiliki kualitas pendidikan yang rendah terbukti dengan Indonesia yang berada di tingkatan ke 10 terbawah yang artinya terdapat penerapan pembelajaran yang belum tepat. Rendahnya kualitas Pendidikan ini mengharuskan lembaga pendidikan berbenah untuk kurikulum pembelajaran yang ada khususnya pada muatan pembelajaran IPA. Rendahnya Pendidikan di Indonesia disebabkan karena rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik (Utama & Kristin, 2020).

Berpikir kritis merupakan pola berpikir tentang subjek dan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas yang lebih sistematis yang sudah ada di dalam pemikiran diri. Berpikir kritis meliputi isu dan IPTEK yang ada di lingkungan sehari-hari karena adanya berpikir kritis ini siswa dapat mempelajari persoalan yang ada serta dapat memecahkan persoalan yang ada (Aini *et al.*, 2022). Kemampuan berfikir kritis sangat penting dalam proses pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang menghubungkan dan memahami materi IPA yang sifatnya abstrak sehingga dibutuhkan analisis, evaluasi dan interpretasi pemikiran (Ramdani *et al.*, 2020). Pra penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas IX F SMPN 4 Bangkalan menyatakan bahwa sebagian dari peserta didik mengalami kesulitan dalam berpikir

kritis dan 50% peserta didik belum melakukan upaya proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Menurut (Febrianti *et al.*, 2021) rendahnya berpikir kritis yaitu karna adanya faktor media pembelajaran buku cetak yang digunakan pada proses pembelajaran yang belum melatih siswa untuk melakukan eksplorasi secara ilmiah sehingga menyebabkan kebosanan pada siswa sehingga memerlukan alternatif media pembelajaran. Kesulitan peserta didik dalam menerapkan berpikir kritis yang terdapat pada pembelajaran IPA salah satunya pada materi unsur, senyawa & campuran.

Unsur, senyawa & campuran dan pemisahan campuran merupakan materi yang mudah ditemui di kehidupan sehari-hari. Unsur, senyawa & Campuran sendiri di klasifikasikan menjadi dua jenis yaitu zat murni atau dikenal dengan zat tunggal & campuran. Zat murni sendiri digolongkan lagi menjadi dua jenis yaitu unsur dan senyawa. Campuran sendiri dibagi menjadi 2 yaitu campuran homogen dan campuran heterogen (Ardian & Safaruddin, 2022). Karakteristik materi unsur, senyawa & campuran adalah materi yang sulit karna mengandung konsep yang abstrak dan simbolis. Adapun contoh konsep abstrak pada materi ini yaitu penggunaan simbol kimia (H) untuk unsur hidrogen sedangkan O untuk unsur oksigen). Berdasarkan hasil pra penelitian menunjukkan bahwa 80% dari peserta didik mengalami kesulitan dalam materi unsur, senyawa & campuran ini (Alwalya & Bagus., 2024). Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan terdapat 50 % peserta didik yang belum mengetahui materi unsur, senyawa &

campuran. Materi unsur, senyawa & campuran dapat ditemukan di salah satu makanan lokal yang ada di bangkalan yaitu sate lodeh.

Sate lodeh merupakan sate yang menjadi ciri khas kabupaten Bangkalan terbukti dari banyaknya penjual sate lodeh di wilayah Bangkalan kota. Sate lodeh sendiri merupakan sate daging ayam dan juga daging sapi yang memiliki bumbu yang khas. Pada umumnya sate diberikan bumbu tambahan sesudah proses pembakaran, sedangkan pada sate lodeh ini bumbu merah yang berasal dari bawang merah, bawang putih, kemiri dan cabe merah juga mengalami proses pembakaran sehingga sate yang dihasilkan akan berwarna merah pekat dengan aroma yang khas. Sate lodeh dinikmati oleh sayur lodeh yang didalamnya berisi berbagai macam sayuran yang mudah ditemui. Contohnya pepaya muda, wortel dan kacang panjang. Sayur lodeh yang digunakan sebagai pelengkap sate lodeh ini memiliki karakter kuah yang intensitas kuahnya santan yang tidak kental. Santan mengandung karbon (C) dengan senyawa asam lemah. Penggunaan santan pada sate lodeh ini hanya sedikit jika dibandingkan dengan lodeh pada umumnya. Lodeh ini berwarna putih bening karna tidak ada campuran kunyit dan cabe merah. Pembelajaran IPA dapat digabungkan dengan sate lodeh ini karna proses pembuatan yang melibatkan materi unsur, senyawa & campuran. Berdasarkan hasil pra penelitian bahwa 60 % peserta didik tidak mengetahui unsur, senyawa & campuran yang terkandung pada materi unsur, senyawa & campuran.

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari pra penelitian sebanyak 60% peserta didik belum pernah menggunakan *e-booklet* pada proses pembelajaran unsur,

senyawa & campuran. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru IPA proses pembelajaran unsur, senyawa & campuran masih menggunakan bahan ajar tabel periodik yang monoton. Damayanti *et al.*, (2022) *e-booklet* dapat membantu siswa untuk memahami materi *booklet* sendiri merupakan buku yang memiliki ukuran yang kecil dan tipis dengan didalamnya menyajikan informasi yang disertai oleh gambar pendukung, adapun kelebihan dari *e-booklet* sendiri yaitu dikemas dalam ukuran yang kecil dan tipis serta praktis dalam penggunaannya dengan penyajian informasi yang ringkas dan sistematis. Trisna (2022) booklet dicetak dengan menggunakan ukuran kertas yang minimalis yaitu ukuran A5 dan jika dalam soft file berformat pdf. Upaya untuk meminimalisir penggunaan kertas yaitu dengan menggunakan *e-booklet* yang memberikan banyak manfaat.

(Silaban & Zulyusri, 2024) menggunakan *e-booklet* dalam proses pembelajaran memberikan dampak yang baik untuk guru maupun siswa. *E-booklet* ini dapat diakses dengan menggunakan perangkat elektronik yang sudah banyak digunakan di zaman yang digitalisasi ini, perangkat yang dapat mengakses *e-booklet* ini yaitu komputer dan smartphone yang menjadi perangkat elektronik paling banyak diminati. Berdasarkan uraian rendahnya berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA disebabkan karna kurangnya bahan ajar yang menarik bagi siswa pada materi unsur, senyawa & campuran. Materi unsur, senyawa & campuran dianggap materi ipa yang rumit. Materi pembelajaran IPA ini dapat dikaitkan dengan kearifan lokal yang ada disekitar peserta didik yaitu sate lodeh. Materi unsur, senyawa & campuran dapat dikaitkan oleh kearifan lokal sate lodeh. Peningkatan kemampuan

berpikir kritis siswa dapat dipadupadankan pada bahan ajar. Sehingga diperlukan pengembangan bahan ajar dengan judul “ Pengembangan *E-booklet* Tema Sate Lodeh untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Unsur, Senyawa & Campuran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Kesulitan siswa dalam memahami materi pada unsur, senyawa & campuran.
3. Bahan ajar belum berkaitan dengan kearifan lokal sate lodeh.
4. Bahan Ajar *E booklet* tema sate lodeh masih jarang digunakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan *e booklet* sate lodeh terhadap kemampuan berpikir kritis materi unsur, senyawa & campuran?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah diberikan bahan *ajar e booklet* tema sate lodeh materi unsur, senyawa & campuran.
3. Bagaimana respons peserta didik terhadap *e-booklet* setelah diberikan bahan ajar *e-booklet* tema sate lodeh materi unsur, senyawa & campuran.

4. Bagaimana keterbacaan peserta didik terhadap *e-booklet* tema sate lodeh materi Unsur, Senyawa & Campuran.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah didapat, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kevalidan *e-booklet* tema sate lodeh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi unsur, senyawa & campuran.
2. Mengetahui peningkatan berpikir kritis peserta didik setelah diberikan bahan ajar *e-booklet* pembelajaran IPA.
3. Mengetahui respons *e-booklet* tema sate lodeh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi unsur, senyawa & campuran.
4. Mengetahui keterbacaan *e-booklet* tema sate lodeh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi unsur, senyawa & campuran.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka didapat manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Menciptakan produk yang inovatif bahan ajar untuk sekolah.
2. Mampu menambah wawasan dan pemahan baru mengenai pengembangan *e-booklet* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. *E-booklet* yang dikembangkan memuat materi unsur, senyawa & campuran.
4. Untuk menambah bahan ajar dalam proses pembelajaran peserta didik.

F. Spesifikasi Produk Pengembangan

Spesifikasi produk pengembangan bahan ajar *e-booklet* sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran hanya mencakup bahan ajar *e-booklet*.
2. Pengembangan bahan ajar *e-booklet* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik terdapat 5 indikator yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lanjut dan mengatur strategi dan taktik.
3. *E-booklet* yang dikembangkan memuat materi unsur, senyawa , campuran & pemisahan campuran.
4. Desain pembuatan *E-booklet* tema sate lodeh materi unsur, senyawa & campuran menggunakan Canva.

G. Definisi Istilah

Definisi intilah yang ada pada pengembangan *e-booklet* tema sate lodeh adalah:

1. *E-booklet* praktis digunakan dalam proses pembelajaran karna memanfaatkan teknologi *smartphone* yang banyak digunakan oleh peserta didik. Bentuk dari *e-booklet* ini dapat berupa soft file dengan format pdf. Sedangkan jika dalam bentuk cetak memiliki ukuran A5. Bahan ajar *e-booklet* ini memiliki materi unsur, senyawa & campuran yang disertai oleh gambar juga memberikan pemahaman pada siswa (Fitriani & Fitrihidajati, 2023)
2. Berpikir kritis menurut Syafitri *et al*, (2021) merupakan keseluruhan yang secara kompleks melibatkan penalaran. Berpikir kritis adalah proses dimana melibatkan oprasional yang berkaitan dengan mental seperti klasifikasi, evaluasi serta penalaran. Berpikir kritis penting dalam proses pembelajaran.
3. Sate lodeh merupakan makanan yang dihasilkan dari suatu daerah yang mudah ditemukan di suatu daerah. Makanan yang hanya ada di satu daerah tersebut di sebut dengan makanan lokal. Sate lodeh memiliki bumbu yang didalamnya terdapat bawang merah, bawang putih, cabai besar, kencur, laos Pada proses pembuatan sate lodeh terdapat pembelajaran IPA yang ada didalamnya. Pembelajaran IPA khusunya pada materi unsur, senyawa & campuran, sehingga dapat sate lodeh dapat diintegrasikan menjadi bahan ajar (Radar Madura, 2024).
4. Unsur, Senyawa, Campuran & Pemisahan Campuran merupakan materi IPA ditingkat SMP kelas VIII. unsur, senyawa, campuran & pemisahan campuran.

Unsur dibagi dua yaitu unsur logam dan unsur non logam, senyawa adalah kombinasi dari dua unsur atau lebih sifat dari senyawa ini berbeda tergantung dari unsur penyusunnya (Fardhillah, 2020)